

INTISARI

Latar belakang: salah satu terapi dialisis untuk pasien yang mengalami penyakit ginjal kronik (CKD) adalah hemodialisis. Manifestasi klinik yang terjadi karena CKD maupun *maintenance* terapi hemodialisis dapat berdampak pada kenyamanan hingga penurunan kualitas hidup. Lebih lanjut, gangguan rasa nyaman merupakan konsep utama keperawatan yang diangkat menjadi masalah keperawatan dalam taksonomi diagnosis keperawatan menurut NANDA-I yang perlu dikaji pada pasien CKD.

Tujuan: mengetahui gambaran kriteria kenyamanan dan jumlah indikator klinis gangguan rasa nyaman yang ditemukan pada pasien di Instalasi Dialisis RSUP Dr. Sardjito.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani hemodialisis di Instalasi Dialisis Dr. Sardjito yang berjumlah 71 orang. Alat ukur yang digunakan adalah instrumen batasan karakteristik gangguan rasa nyaman berdasarkan NANDA-I dan instrumen *Shortened General Comfort Questionnaire* (SGCQ). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *univariate*.

Hasil: responden yang tergolong pada kelompok sangat nyaman (57,75%) rata-rata memiliki indikator klinis gangguan rasa nyaman sebanyak 4 indikator klinis, sedangkan pada kelompok nyaman (40,85%) memiliki rata-rata 6 indikator klinis, dan kelompok kurang nyaman (1,41%) memiliki rata-rata 11 indikator klinis. Pada 71 responden penelitian diketahui jumlah indikator klinis terendah adalah 0 dan terbanyak adalah 13 *item* dari total keseluruhan 23 *item* indikator klinis gangguan rasa nyaman.

Kesimpulan: Semakin responden menuju kriteria kurang nyaman, rata-rata *item* indikator klinis yang ditemukan semakin banyak. Sedangkan semakin responden menuju kriteria sangat nyaman, maka rata-rata *item* indikator klinis yang ditemukan semakin sedikit.

Kata kunci: hemodialisis, indikator klinis gangguan rasa nyaman, nyaman

ABSTRACT

Background: one of dialysis therapy for patients with chronic kidney disease (CKD) is hemodialysis. Clinical manifestations due to CKD or maintenance of hemodialysis may have an impact on comfort to decreased Quality of Life (QoL). Furthermore, comfort is a fundamental of nursing concept that is raised to a nursing problem in NANDA-I taxonomy that needs to be assessed in CKD patients.

Objective: to know the description of comfort criteria and its impaired comfort clinical indicators in patients who underwent hemodialysis in Dialysis Installation, RSUP. Dr. Sardjito.

Method: This study is a descriptive-quantitative research with cross-sectional design. Respondents in this study were 71 patients who underwent hemodialysis in Dialysis Installation, Dr. Sardjito Hospital. The instrument that used is clinical indicator instrument of impaired comfort on NANDA-I and Shortened General Comfort Questionnaire (SGCQ) instrument. Univariate analysis is used to find out the frequency of clinical indicator instrument item of impaired comfort in each comfort criterion.

Result: respondents who have very comfort (57,75%) have 4 item mean clinical indicators of impaired comfort, meanwhile respondents in comfort criteria (40,85%) have 6 item mean of impaired comfort clinical indicators and the respondent with less comfort criteria (1,41%) have 11 item of impaired comfort clinical indicators. The lower mean of impaired comfort clinical indicators in this study is 0 and the higher is 13 from 23 item clinical indicators over all.**Conclusion:** respondents with less comfort criteria have higher mean item of impaired comfort clinical indicators. Meanwhile, respondents with very comfort criteria have lower mean item of impaired comfort clinical indicators.

Keywords: clinical indicator of impaired comfort, comfort, hemodialysis.